

---

## Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Digital

**Dawam Ghufron, Fadhila Hidayah, Berlina Eka, Agus Suyatno**

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135  
Telp. (0271) 7470550  
E-mail: [230414019@mhs.udb.ac.id](mailto:230414019@mhs.udb.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan modal kerja yang inovatif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan digital. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi pengelolaan aset lancar, seperti kas, piutang, dan persediaan, serta integrasi teknologi modern seperti analitik data, blockchain, dan kecerdasan buatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan modal kerja yang efektif, termasuk percepatan siklus kas dan optimalisasi pengelolaan piutang, berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional dan peningkatan profitabilitas. Selain itu, adopsi teknologi terbukti mampu mengurangi risiko likuiditas dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Penelitian ini memberikan wawasan teoretis dan praktis yang bermanfaat bagi perusahaan digital serta merekomendasikan studi empiris lanjutan untuk menguji penerapan strategi ini dalam konteks lokal dan nasional.*

*Kata Kunci: Pengelolaan Modal Kerja, Profitabilitas, Perusahaan Digital, Teknologi Finansial*

### Abstract

*This study aims to analyze innovative working capital management strategies in increasing the profitability of digital companies. With a qualitative approach through literature study, this study explores the management of current assets, such as cash, receivables, and inventory, as well as the integration of modern technologies such as data analytics, blockchain, and artificial intelligence. The results show that effective working capital management strategies, including accelerating the cash cycle and optimizing receivables management, contribute significantly to operational efficiency and increasing profitability. In addition, the adoption of technology has been proven to reduce liquidity risk and increase the competitiveness of companies in the global market. This study provides theoretical and practical insights that are useful for digital companies and recommends further empirical studies to test the application of this strategy in local and national contexts.*

*Keywords: Working Capital Management, Profitability, Digital Companies, FinTechnology*

### 1. Pendahuluan

Teknologi memberikan efek kombinatorial yang mempercepat kemajuan diberbagai aspek baik dibidang bisnis maupun kehidupan bermasyarakat secara eksponensial. Ini adalah konteks dimana inovasi digital kini mengganggu bisnis dan model operasi, dan membuat beberapa dampak yang signifikan terhadap kehidupan

sosial masyarakat (Royyana, 2018). Dinamika pasar yang cepat, tingkat persaingan yang tinggi, serta perubahan preferensi konsumen yang berorientasi pada teknologi memaksa perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka, termasuk modal kerja. Menurut (Putri, Hariyanti, & Kediri, 2022), modal kerja merupakan elemen kunci dalam manajemen keuangan perusahaan yang memengaruhi likuiditas, efisiensi operasional, dan pada akhirnya profitabilitas. Oleh karena itu, strategi pengelolaan modal kerja menjadi aspek penting dalam upaya perusahaan digital untuk meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan.

Dalam konteks perusahaan digital di Indonesia, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa sektor fintech mengalami pertumbuhan yang signifikan. Per Desember 2020, jumlah penyelenggara fintech di Indonesia mencapai 1.500, dengan total transaksi mencapai Rp 260 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan digital di sektor fintech. Mengingat peran penting sektor ini dalam perekonomian digital, pengelolaan modal kerja yang tepat akan memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan arus kas, mempercepat siklus pendapatan, dan mengurangi risiko likuiditas, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan profitabilitas mereka (OJK 2024).

Modal kerja mencakup aset lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran jangka pendek, memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal yang mahal. Perusahaan digital, yang sering kali menghadapi siklus kas yang fluktuatif akibat sifat bisnisnya yang berbasis teknologi dan inovasi, memerlukan pendekatan yang strategis dalam mengelola modal kerja agar dapat tetap kompetitif dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (Timoty Agustian Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih Valentine Simanjuntak, & Friska Siburian, 2024).

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Misalnya, penelitian oleh (Sumarni, 2018), mengungkapkan bahwa pengelolaan piutang yang efisien dapat mempercepat arus kas masuk, sementara pengendalian persediaan yang optimal dapat mengurangi biaya penyimpanan dan risiko kehilangan nilai. Di sisi lain, pengelolaan utang usaha yang strategis dapat memberikan perusahaan fleksibilitas untuk mengalokasikan dana pada investasi produktif. Dalam konteks perusahaan digital, inovasi dalam teknologi finansial (fintech) dan penggunaan analitik data memberikan peluang untuk menciptakan strategi modal kerja yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar (Ocid Rosadi, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan modal kerja yang dapat diterapkan oleh perusahaan digital untuk meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan utama, seperti: (1) bagaimana struktur modal kerja yang optimal untuk perusahaan digital? (2) strategi apa yang dapat digunakan untuk mempercepat siklus kas? dan (3) bagaimana pengelolaan modal kerja dapat diintegrasikan dengan teknologi digital untuk menciptakan efisiensi dan meningkatkan profitabilitas?

Sebagai pendekatan untuk memecahkan permasalahan ini, penelitian akan menggunakan kerangka teori yang relevan, termasuk konsep pengelolaan modal kerja, profitabilitas, dan teknologi digital. Tinjauan pustaka akan mencakup penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas, serta studi kasus mengenai penerapan teknologi dalam manajemen keuangan perusahaan digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis

dalam pengembangan strategi pengelolaan modal kerja yang inovatif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan digital di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Melalui pendekatan yang terfokus dan metodologi yang tepat, penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya sinergi antara manajemen keuangan dan teknologi dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan di era digital.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk menganalisis strategi pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan digital. Data diperoleh melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal ilmiah, laporan tahunan perusahaan, serta dokumen resmi lainnya yang relevan. Fokus penelitian adalah menganalisis teori dan praktik pengelolaan modal kerja dalam konteks perusahaan digital, dengan menyoroti upaya untuk mempercepat siklus kas, mengelola piutang, dan mengoptimalkan persediaan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan tematik, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas berdasarkan kajian teoritis dan empiris dari literatur yang telah ada.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Deskripsi Pengelolaan Modal Kerja di Perusahaan Digital

Perusahaan digital di Indonesia menghadapi tantangan yang cukup signifikan dalam mengelola modal kerja, terutama terkait dengan siklus kas yang cepat dan fluktuasi arus pendapatan. Dalam konteks ini, siklus konversi kas (Cash Conversion Cycle/CCC) menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional perusahaan. CCC mengukur waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengubah investasi dalam persediaan menjadi kas melalui penjualan, dan semakin pendek siklus konversi kas, semakin efisien pengelolaan modal kerja tersebut. Sebagai contoh, PT Erajaya Swasembada Tbk. yang beroperasi di sektor distribusi digital memiliki siklus konversi kas yang signifikan, yang mencerminkan efisiensi dalam mengelola persediaan dan piutang untuk mempercepat arus kas masuk. Informasi mengenai siklus konversi kas ini menunjukkan bahwa perusahaan digital perlu menjaga keseimbangan antara arus kas masuk dan keluar untuk memastikan kelancaran operasional.

Selain itu, fluktuasi arus kas menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan digital. Laporan keuangan PT Bukalapak.com Tbk., misalnya, menunjukkan bahwa perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi tersebut. Hal ini penting karena fluktuasi yang tinggi dapat mempengaruhi likuiditas dan keberlanjutan operasional perusahaan. Menurut (Purnaasa & Suhatmi, 2023), perusahaan digital sering menggunakan teknologi untuk memantau dan merencanakan arus kas dengan lebih akurat, guna memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional sehari-hari.

Strategi pengelolaan modal kerja yang efektif dalam perusahaan digital mencakup berbagai aspek, salah satunya adalah pengelolaan piutang. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan teknologi seperti faktur elektronik (e-invoicing) untuk mempercepat proses pembayaran. Penggunaan sistem faktur elektronik memungkinkan perusahaan untuk mempercepat siklus penerimaan pembayaran dari pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas dan mengurangi

kebutuhan akan modal kerja tambahan (Alfiana, Cakranegara, Eka, Irdawati, & Mere, 2024).

Pengelolaan kas yang efisien juga sangat penting. Dalam era digital, banyak perusahaan memanfaatkan platform fintech untuk memprediksi kebutuhan kas jangka pendek dan mengoptimalkan penggunaan dana (Asadi, Mukoffi, & Susanti, 2021). Dengan menggunakan aplikasi dan software manajemen kas, perusahaan dapat memantau arus kas secara real-time, serta membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat dalam mengelola dana. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk menjaga kestabilan kas dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasional sehari-hari, bahkan di tengah fluktuasi arus kas yang tidak menentu. Pengelolaan modal kerja yang efisien ini akan mendukung pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di pasar yang dinamis dan sangat kompetitif.

### **3.2 Hubungan Pengelolaan Modal Kerja dan Profitabilitas**

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, terutama bagi perusahaan digital yang bergerak dalam lingkungan yang sangat dinamis dan kompetitif. Modal kerja, yang mencakup kas, piutang, dan persediaan, memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang tepat dalam jangka pendek. Salah satu aspek utama dari pengelolaan modal kerja yang efisien adalah pengelolaan persediaan. Sebagaimana diungkapkan oleh beberapa penelitian sebelumnya, penggunaan teknologi dalam mengelola persediaan, seperti cloud computing, telah terbukti mengurangi biaya penyimpanan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustiyana & Hersugondo, 2020) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dalam pengelolaan persediaan memungkinkan perusahaan untuk melakukan peramalan permintaan yang lebih akurat, mengurangi biaya overstocking, dan meminimalkan peluang kekurangan stok. Dengan demikian, perusahaan dapat menghindari pemborosan biaya yang tidak perlu, yang pada gilirannya mengarah pada pengurangan biaya operasional. Efisiensi ini mendukung pencapaian profitabilitas yang lebih tinggi karena biaya yang lebih rendah akan meningkatkan margin keuntungan perusahaan. Selain itu, pengelolaan persediaan yang efisien juga membantu perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional dan memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih cepat dan tepat waktu.

Selanjutnya, hubungan antara pengelolaan modal kerja dan profitabilitas juga sangat dipengaruhi oleh siklus konversi kas (Cash Conversion Cycle/CCC). Siklus konversi kas yang singkat menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengonversi persediaan menjadi kas dengan lebih cepat, yang pada gilirannya meningkatkan likuiditas dan memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat mengalokasikan dana ke investasi produktif. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnaasa & Suhatmi, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan siklus konversi kas yang lebih pendek cenderung lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan karena mereka mampu mengelola arus kas dengan lebih efisien, mempercepat perputaran modal kerja, dan mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal atau pembiayaan jangka pendek yang biasanya memiliki biaya lebih tinggi.

Perusahaan digital yang memiliki siklus konversi kas yang pendek memiliki kemampuan untuk mengurangi risiko likuiditas yang dapat mengganggu operasional perusahaan. Sebagai contoh, perusahaan yang dapat mempercepat siklus penerimaan piutang dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengelola persediaan dapat lebih cepat menggunakan dana yang tersedia untuk berbagai kebutuhan operasional, termasuk membayar kewajiban jangka pendek dan menginvestasikan dana untuk inovasi atau penelitian dan pengembangan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan daya saing di pasar yang semakin kompetitif dan meningkatkan profitabilitasnya secara

berkelanjutan. Penelitian oleh (Nugroho & Darmawan, 2023) juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mempercepat siklus kas mereka cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, karena mereka memiliki lebih banyak dana untuk diinvestasikan kembali dalam operasional dan ekspansi bisnis.

### 3.3 Strategi Inovatif Pengelolaan Modal Kerja Berbasis Teknologi

Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang pesat, perusahaan digital kini semakin mengadopsi berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja. Salah satu strategi inovatif yang semakin mendapatkan perhatian adalah pemanfaatan analitik data, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi blockchain. Teknologi-teknologi ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengelolaan arus kas dan utang usaha dengan cara yang lebih efisien dan tepat sasaran. Misalnya, analitik data memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis prediktif terhadap aliran kas mereka, memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kebutuhan kas jangka pendek dan jangka panjang (Pratama, Yuniar, Hendrawan, & Noviyanti, 2024).

Kecerdasan buatan (AI) merupakan salah satu teknologi yang semakin banyak diintegrasikan dalam pengelolaan modal kerja, terutama dalam mengelola arus kas dan piutang. Dengan menggunakan AI, perusahaan dapat memproses data dalam jumlah besar secara otomatis, mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam pengeluaran dan pemasukan, serta memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk perencanaan keuangan. Sistem berbasis AI dapat membantu perusahaan memproses transaksi dengan lebih cepat, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, serta memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi potensi masalah arus kas lebih dini. Hal ini, tentu saja, memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan digital dalam hal efisiensi operasional dan pengelolaan risiko likuiditas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sigalingging, Rijal, Suleman, & Jusman, 2024) menegaskan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan teknologi ke dalam pengelolaan modal kerja memiliki keunggulan dalam mengurangi risiko likuiditas. Dengan kemampuan untuk memprediksi kebutuhan kas jangka pendek, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya mereka secara lebih efektif dan efisien. Teknologi memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada investasi yang produktif dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek yang seringkali memiliki biaya tinggi. Dalam hal ini, penerapan teknologi tidak hanya mengoptimalkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menjaga kestabilan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.

Teknologi blockchain juga menjadi bagian penting dalam strategi pengelolaan modal kerja berbasis teknologi. Penggunaan blockchain untuk transaksi dan pembayaran memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan transparansi, mengurangi risiko penipuan, serta mempercepat waktu pemrosesan transaksi. Setiap transaksi yang dilakukan melalui blockchain tercatat secara permanen dan dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat, memastikan bahwa informasi yang dibagikan adalah akurat dan terverifikasi. Hal ini sangat bermanfaat dalam hubungan bisnis antara perusahaan dan pemasok atau pelanggan, di mana transparansi dan kepercayaan memainkan peran penting dalam kelancaran operasi.

## 4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi pengelolaan modal kerja yang inovatif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan digital. Berdasarkan studi literatur, pengelolaan modal kerja yang efektif, seperti percepatan siklus kas, optimalisasi piutang, dan penerapan teknologi dalam pengelolaan persediaan, terbukti memberikan kontribusi

signifikan terhadap efisiensi operasional dan peningkatan keuntungan. Integrasi teknologi seperti analitik data, blockchain, dan kecerdasan buatan menjadi kunci keberhasilan dalam merespons dinamika pasar yang cepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengelola modal kerjanya dengan baik tidak hanya lebih stabil secara finansial tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap perubahan pasar.

Penelitian lanjutan diperlukan untuk menggali lebih dalam tentang implementasi strategi pengelolaan modal kerja di berbagai skala perusahaan digital, termasuk perusahaan rintisan (startup) dan perusahaan mapan. Studi empiris dengan data primer dari perusahaan digital di Indonesia juga diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian ini, sehingga memberikan gambaran lebih rinci tentang praktik terbaik dalam pengelolaan modal kerja. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran spesifik teknologi, seperti kecerdasan buatan dan fintech, dalam menciptakan efisiensi modal kerja, sehingga dapat menjadi panduan praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku bisnis.

### Daftar Pustaka

- Agustiyana, Ayu Rahma, & Hersugondo. (2020). Manajemen Modal Kerja Dan Profitabilitas Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 49–57. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/39217>
- Alfiana, Cakranegara, Pandu Adi, Eka, Andi Primafira Bumandava, Irdawati, & Mere, Klemens. (2024). Inovasi Dalam Manajemen Modal Kerja Analisis Pengaruh Strategi Pembayaran Digital Dan Model Supply Chain Terbaru. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 802–811.
- Asadi, Asadi, Mukoffi, Ahmad, & Susanti, Risky Aprilia Dwi. (2021). Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 679–688. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14824>
- Nugroho, Arief Yuswanto, & Darmawan, Ari Nurcahyo. (2023). Manajemen Modal Kerja Bagi Bisnis Perusahaan Di Era Digital. *JOURNAL KOPERASI DAN MANAJEMEN*, 04(April), 20–26. Retrieved from <http://journal.stiekop.ac.id/index.php/komastie>
- Ocid Rosadi. (2024). Dampak Fintech Terhadap Masa depan Perbankan Konvensional dalam Konteks Bank Mandiri. *Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial Dan Politik*, 1(4), 138–154. <https://doi.org/10.62383/demokrasi.v1i4.504>
- Pratama, Sendy, Yuniar, Thara, Hendrawan, Wishal Putra, & Noviyanti, Indah. (2024). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri UMKM. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(2), 50–60.
- Purnaasa, Nimade Lintang, & Suhatmi, Erna Chotidjah. (2023). Strategi Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER*, (2011), 462–465.
- Putri, Oktaria Ardika, Hariyanti, Sri, & Kediri, Iain. (2022). Review Artikel: Transformasi Digital Dalam Bisnis Dan Manajemen. *Proceedings of Islamics Economics, Business, and Philanthropy*, 1(1), 135–166. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Royyana, Aang. (2018). STRATEGI TRANSFORMASI DIGITAL PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) TBK. *Journal of information system public health* 3(3). *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, 3(3), 15–32.
- Sigalingging, Andy Sahat Maasi, Rijal, Rijal, Suleman, Sukur, & Jusman, Jusman. (2024). Evaluasi Efektivitas Manajemen Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 225–233.
- Sumarni, Indriati. (2018). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Profitabilitas

Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMIKA45*, 3(1).

Timoty Agustian Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih Valentine Simanjuntak, & Friska Siburian. (2024). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3), 358–370. <https://doi.org/10.61132/neptunus.v2i3.258>